



## WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU SDN 5 PARIJATAH KULON

**Maria Qori'ah<sup>1\*</sup>, Dicky Andriyanto<sup>2</sup>, Ria Octa Viana<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng-Banyuwangi, Indonesia, email: [mariaqoriah@iaiiibrahimiy.ac.id](mailto:mariaqoriah@iaiiibrahimiy.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Airlangga, Indonesia, email: [dicky.andriyanto@feb.unair.ac.id](mailto:dicky.andriyanto@feb.unair.ac.id)

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng-Banyuwangi, Indonesia, email: [riaoctaviana@iaiiibrahimiy.ac.id](mailto:riaoctaviana@iaiiibrahimiy.ac.id)

\*Koresponden penulis: [mariaqoriah@iaiiibrahimiy.ac.id](mailto:mariaqoriah@iaiiibrahimiy.ac.id)

### Info Artikel

Diajukan: 28 Januari 2024  
Diterima: 31 Januari 2024  
Diterbitkan: 1 Februari 2024

#### Keywords:

Scientific Writing;  
Teacher Competencies;  
Scientific Publications

#### Kata Kunci:

Karya Tulis Ilmiah;  
Kompetensi Guru;  
Publikasi Ilmiah



Lisensi: *cc-by-sa*  
Copyright © 2024  
penulis

### Abstract

*This service is carried out as an effort to increase teacher competence in the context of developing the quality of education which is realized in the form of scientific papers. Writing scientific papers is a mandatory requirement for improving the teaching profession. The phenomenon that exists is that teachers tend to have difficulty in preparing it because they have little insight into the publication of scientific papers. Therefore, it is necessary to hold outreach activities and assist in the preparation and publication of scientific papers. The aim of this service is so that teachers have the insight and skills to write scientific papers according to the rules of good and correct writing so that they are published in reputable journals. This service method uses service learning where teachers are involved in activities to improve writing skills. The activity material is in the form of the importance of publications and the basis for preparing scientific papers. As a result of this service, teachers understand and publish scientific papers in their respective fields.*

### Abstrak

Pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya untuk peningkatan kompetensi guru dalam konteks pengembangan kualitas pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Menulis karya ilmiah menjadi syarat wajib dalam peningkatan profesi guru. Fenomena yang ada guru cenderung kesulitan dalam

penyusunanya dikarenakan sedikitnya wawasan mengenai publikasi karya tulis ilmiah. Maka dari itu, perlu diadakan kegiatan penyuluhan dan pendampingan penyusunan dan publikasi karya tulis ilmiah. Tujuan dari pengabdian ini supaya guru memiliki wawasan serta ketrampilan menulis karya tulis ilmiah sesuai kaidah penulisan yang baik dan benar hingga terpublikasi ke dalam jurnal bereputasi. Metode pengabdian ini menggunakan service learning yang mana guru terlibat dalam kegiatan untuk meningkatkan ketrampilan menulis. Materi kegiatan berupa pentingnya publikasi dan dasar penyusunan karya tulis ilmiah. Hasil pengabdian ini guru memahami dan mempublikasi karya tulis ilmiah dalam masing-masing bidang.

***Cara mensitasi artikel:***

Qori'ah, M., Andriyanto, D., & Viana, R. O. (2024). WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU SDN 5 PARIJATAH KULON. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 150-158. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i1.70>

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu penentu kualitas bangsa. Pendidikan bersifat dinamis dan sarat mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan pendidikan haruslah sejalan dengan perkembangan zaman. Perbaikan pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi perlu dilakukan terus menerus guna mengantisipasi masa depan. Peningkatan mutu pendidikan berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi beberapa faktor, seperti pendidik, kurikulum, sarana prasana, proses pembelajaran, manajemen sekolah, lingkungan pembelajaran, media maupun sumber belajar (Mulyani & Nugroho, 2019). Kualitas pendidik menjadi salah satu faktor yang paling tersorot saat ini. Kualitas guru sebagai pendidik turut berperan penting guna menunjang perbaikan pendidikan yang lebih berkualitas.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 34 ayat 1 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa pemerintah wajib membina dan mengembangkan kualifikasi akademik

dan kompetensi guru pada satuan pendidikan. Selain itu pasal 3 menyebutkan bahwa pemerintah juga wajib memberikan anggaran guna menunjang profesionalitas dan pengabdian guru pada satuan pendidikan. Dalam rangka mencetak generasi sumber daya manusia unggul kedepannya guru harus memiliki empat kompetensi yakni kompetensi professional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian (Pemikiran et al., 2021).

Kompetensi professional yang harus dimiliki guru adalah sesuai dengan bidang tugas, memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan, serta mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat (Qoriah et al., 2021). Sejalan dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 7 bahwa pemberdayaan profesi guru perlu diselenggarakan dengan pengembangan diri secara demokratis, adil, tidak diskriminatif, serta berkelanjutan dengan menjunjung hak asasi manusia, nilai kultural, nilai keagamaan, kemajemukan bangsa serta kode etik profesi.

Pengembangan kompetensi guru dapat diselenggarakan melalui pendidikan karya tulis sebagai alat untuk memfasilitasi guru mengembangkan metode belajar yang bisa dijadikan rujukan maupun penelitian lebih lanjut bagi akademisi (Handayani & Dewi, 2020). Dorongan kepada guru untuk menyusun karya tulis ilmiah sangat diperlukan karena temuan-temuan yang berada di lapangan ketika mengajar dan metode pembelajaran yang diterapkan dapat dibagikan kepada publik, sehingga keilmuan mengenai proses belajar mengajar di kelas diharapkan menghasilkan suatu terobosan baru untuk meningkatkan mutu pendidikan (Zheng et al., 2021). Temuan permasalahan di lapangan dijadikan sebagai dasar penulisan karya tulis ilmiah yang selanjutnya akan dipublikasikan. Publikasi yang dilakukan oleh guru menjadikan terobosan baru yang berguna dalam mengatasi permasalahan proses belajar mengajar sehingga menambah informasi bagi pembaca lainya (Abdurrahman et al., 2022).

Akan tetapi, merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit banyak kendala yang terjadi guru mengalami kesulitan untuk naik pangkat dikarenakan regulasi yang mewajibkan penulisan karya tulis ilmiah.

Salah satunya di SDN 5 Parijatih Kulon sebagian guru mengalami kendala kenaikan jabatan dikarenakan kurangnya publikasi karya tulis ilmiah. Pendampingan penulisan karya tulis ilmiah ini perlu dilaksanakan guna melahirkan karya tulis berkualitas, sehingga memungkinkan untuk publikasi di jurnal bereputasi nasional maupun internasional. Serta diharapkan para guru tidak kesulitan dalam penyusunan hingga terpublikasi pada jurnal bereputasi, sehingga menghindari praktik perjokian.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *service learning* dengan seluruh peserta berjumlah 20 orang. Pelaksanaan pengabdian dilakukan di SDN 5 Parijatih Kulon Banyuwangi. Metode ini memberikan kegiatan penyuluhan serta pendampingan pada guru dalam penyusunan hingga publikasi pada jurnal bereputasi dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Persiapan Kegiatan

Diskusi pelaksanaan kegiatan ini secara *online* melalui *zoom meeting* pada 2 Desember 2023. Kegiatan ini kolaborasi antara dosen Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng-Banyuwangi dan Universitas Airlangga. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, bahwa kendala dalam penyusunan hingga publikasi. Oleh karena itu, pengabdian ini dilaksanakan menjadi dua bagian yakni *workshop* dan pendampingan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah SDN 5 Parijatih Kulon Banyuwangi.



Gambar 1. Rapat Persiapan Kegiatan

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada 15 Desember 2023 dilaksanakan secara *offline* bertempat di SDN 5 Parijatah Kulon Banyuwangi dengan seluruh tenaga pendidik yang ada. Permasalahan yang dihadapi mitra menjadi topik menarik untuk dikaji lebih dalam. Kendala kompetensi profesional sangat penting guna menunjang kenaikan jabatan. Oleh karena itu perlu dilaksanakannya *workshop* dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah. *Workshop* berupa materi-materi tentang dasar penyusunan karya tulis ilmiah dari penentuan permasalahan hingga sistematika penulisan. Sedangkan pendampingan dilaksanakan dengan memberikan fasilitas guru dalam berdiskusi lebih lanjut dalam dilakukan diluar kegiatan pengabdian walaupun kegiatan telah usai. Pendampingan ini bisa melalui sosial media berupa *whatsapp group*.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian

### 3. Evaluasi Kegiatan

Tahapan evaluasi ini, tim pengabdian melakukan peninjauan kembali atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Tim pengabdian membentuk kelompok yang terdiri dari kelompok satu yang memiliki paper sesuai kaidah penulisan karya ilmiah dan kelompok dua yang masih memiliki permasalahan dalam proses penyusunan artikel. Pada kelompok satu diberikan materi proses publikasi artikel dan kelompok dua diberikan materi dasar karya tulis ilmiah kembali sampai artikel yang disusun memenuhi standar. Seluruh peserta didorong dan didampingi pada proses publikasi di jurnal nasional bereputasi. Proses tersebut penting untuk dipelajari oleh peserta supaya memahami seluk beluk proses pengiriman naskah pada jurnal dan memberikan arahan terkait informasi yang diberikan oleh pihak jurnal bilamana artikel mereka diterima untuk dipublikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penyajian Materi Tentang Pentingnya Publikasi Karya tulis ilmiah**

Pada tahapan ini diselenggarakan dalam bentuk forum diskusi bersama guru SDN 5 Parijatah Kulon dengan jumlah peserta 20 orang membahas mengenai pentingnya publikasi karya tulis ilmiah dan konsep dasar penyusunan karya tulis ilmiah. Antusiasme peserta terlihat manakala materi yang dijelaskan mudah dipahami dan terdapat sesi diskusi selama penyampaian materi. Para peserta baru mengetahui bila metode pendidikan yang selama ini digunakan bisa dijadikan sebagai bahan penyusunan karya ilmiah yang dapat digunakan untuk menambah poin kredit kinerja. Penjelasan materi dikaitkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru beserta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit yang berisi penjelasan bahwa guru didorong meningkatkan kualitasnya untuk menambah penilaian kinerja. Berdasarkan peraturan tersebut mendorong para guru untuk selalu aktif berkarya yang bisa diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah.

Penulisan karya tulis ilmiah memiliki pedoman-pedoman tertentu untuk menghasilkan artikel yang berkualitas. Pedoman tersebut menjadi materi pokok yang disampaikan kepada para guru. Semangat peserta selama kegiatan berlangsung ditunjukkan dengan keaktifan guru untuk saling bertukar pendapat sebagai bahan topic karya tulis ilmiah. Hal ini menunjukkan bila peserta memiliki keingintahuan yang besar terhadap materi tentang pentingnya publikasi karya tulis ilmiah untuk pengembangan profesi dan penunjang kinerja.

### **Penyajian Materi Kiat-Kiat Penulisan Karya Tulis Ilmiah**

Pada sesi ini para peserta diberikan materi tentang kiat-kiat yang perlu diperhatikan ketika menyusun karya tulis ilmiah atau dikenal dengan istilah *state of arts*. Peserta mempelajari penyusunan konsep, metode yang digunakan dalam penelitian, dan tata cara penyajian secara tertulis. Beberapa poin yang menjadi hasil dalam kegiatan antara lain:

1. Peserta memahami cara menyusun kerangka berpikir sebagai landasan penyusunan karya tulis ilmiah.
2. Peserta memahami kiat-kiat penulisan karya tulis ilmiah.
3. Peserta memahami panduan penulisan karya tulis ilmiah dan penekanan pada beberapa poin karya tulis ilmiah yang perlu dijelaskan secara detail.

### **Penyampaian Topik Bahasan Karya tulis ilmiah**

Pada tahapan ini peserta diberikan materi mengenai topic bahasan artikel yang digunakan sebagai tema. Materi dilanjutkan dengan membahas pengembangan konsep pendidikan sebagai bahan penelitian. Peserta yang mengikuti semakin antusias dibuktikan dengan bergabungnya para guru dari sekolah lainnya untuk belajar bersama-sama cara penulisan karya ilmiah untuk menambah poin kinerja. Bahan materi yang didiskusikan adalah pengembangan modul atau bahan ajar yang menawarkan proses pembelajaran efektif dan menyenangkan sekaligus memberikan cara untuk meneliti selama pengembangan modul ketika para guru sedang mengajar dikelas. Tahapan akhir forum diskusi satu dan dua menugaskan kepada para peserta untuk mulai menyusun karya tulis ilmiah. Pendampingan penyusunan karya tulis ilmiah dilakukan secara langsung maupun melalui *online* sampai siap untuk dipublikasi ke jurnal nasional bereputasi. Tim pengabdian membagi peserta menjadi tiga kelompok yang masing-masing beranggotakan sembilan orang supaya memudahkan koordinasi.

Selanjutnya tema publikasi artikel di jurnal. Peserta diberikan materi tentang kiat-kiat mengirimkan naskah ke jurnal. Pada tahapan ini dinilai penting supaya peserta mengetahui poin-poin penting yang perlu diperhatikan supaya karya tulis ilmiah mereka bisa diterima. Secara keseluruhan peserta dapat memahami dengan baik prosedur pengiriman karya tulis ilmiah dan menunggu untuk *direview* oleh editor.



Gambar 3. Pendampingan Secara *Online*



Gambar 4. Pendampingan Secara *Offline*

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian untuk meningkatkan kemampuan guru menyusun karya tulis ilmiah sampai dengan publikasi telah tercapai dengan baik. Indikator capaian yang digunakan adalah pemahaman pentingnya karya tulis ilmiah untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai sarana untuk meningkatkan poin kinerja telah diterima dengan baik oleh peserta. Indikator selanjutnya adalah proses penyusunan karya tulis ilmiah telah sesuai dengan indikator karya ilmiah dan telah mampu melakukan pengiriman naskah pada jurnal secara tepat. Setelah peserta mengikuti seluruh rangkaian forum diskusi, diharapkan para guru semakin aktif untuk menulis supaya

semakin berkembang temuan-temuan empiris selama mendidik di kelas dan karya yang dipublikasi bermanfaat untuk riset-riset selanjutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng-Banyuwangi yang telah memfasilitasi terlaksananya program pengabdian ini serta lembaga sekolah SDN 5 Parijatah Kulon sebagai mitra pelaksanaan pengabdian masyarakat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Parmin, & Muryanto, S. (2022). Evaluation on the automotive skill competency test through 'discontinuity' model and the competency test management of vocational education school in Central Java, Indonesia. *Heliyon*, 8(2), e08872. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08872>
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2020). *Aksiologiya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Fungsional Guru dan Angka membuat Karya Tulis Ilmiah*. 4(1).
- Mulyani, M., & Nugroho, B. A. (2019). *WORKSHOP PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU*. 1(1).
- Pemikiran, J. J., Pengembangan, D. A. N., Dasar, S., & Anugraheni, I. (2021). *Faktor-faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Ilmiah*. 9(1), 59–65.
- Qoriah, M., Masitoh, S., & Setyowati, S. (2021). Analisis Guru dalam Menjaga Tata Kelola Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 549–557. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1453>
- Zheng, X., Yin, H., & Wang, X. (2021). "Doing authentic research" with artifacts to facilitate teacher learning across multiple communities. *Teaching and Teacher Education*, 105, 103394. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103394>